PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM - 2019
"Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia"
ISBN: 978-623-7496-14-4

Persepsi Siswa Atas Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar

M. Yusuf A. Ngampo [1], **Nuraisyiah** [2]
[1,2]Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
Email: [1]myusuf_feunm@yahoo.co.id, [2] nuraisyiah@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri Di Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), dan aktivitas belajar akuntansi (Y) yang diukur dengan skala likert. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri di kota Makassar yang berjumlah 369 siswa dan penarikan sampel menggunkan metode Proportional Stratified Random Sampling yang diperoleh jumlah sampel 185 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji-t, dan Uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siwa secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar

Abstract. This study aimed at indicating students' perception on teacher's teaching skill and students' learning motivation towards 10th grade students learning activities at SMK Negeri in Makassar. The variables in this study were students' perception on teacher's teaching skill (X1), students' learning motivation (X2) and accounting learning activities (Y), were measured by using likert scale. The population was entire 10th grade accounting students in SMK Negeri in Makassar that consisted of 369 students. Sampling used Proportional Stratified Random Sampling method and there were 185 students as sample. Techniques of data collection used were questionnaire and documentation. Techniques of data analysis used were classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test and F-test. The results show that students' perception on teacher's teaching skill and students' learning motivation partially and simultaneously have significant influence towards learning activities

Keywords: Teacher's Teaching Skill, Learning Motivation, Learning Activities

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebuah bangsa menjadi kebutuhan yang mutlak diperlukan, karena hal ini menyangkut masa depan bangsa. Kemajuan bangsa terletak pada kualitas manusianya, dan peningkatan kualitas manusianya dapat dibina melalui pendidikan. Setiap lembaga pendidikan akan dituntut menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi di lingkungan globaldan berperilaku sesuai dengan tuntunan zaman. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Mudyahardjo (2014:6) bahwa "Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal". Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas yang merupakan kegiatan yang paling pokok yang terlaksana di sekolah.

Penguasaan keterampilan dasar mengajar perlu mendapat perhatian khusus, sebab walaupun materi pelajaran dikuasai tetapi jika keterampilan dasar mengajar tidak dikuasai maka pembelajaran itu akan sulit dimengerti (Abimanyu, 2008:2). Menurut Asril (2013:67) bahwa "Keterampilan dasar mengajar guru adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru". Guru menerapkan keterampilan mengajarnya dan melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2016:77). Belajar memerlukan motivasi, motivasi merupakan suatu

ISBN: 978-623-7496-14-4

kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas termasuk belajar (Uno, 2015:5).

Selama ini, penilaian terhadap keterampilan mengajar guru termasuk guru mata pelajaran akuntansi dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas melalui supervisi kelas atau program kunjungan kelas. Program supervisi kelas, biasanya sudah dijadwalkan waktu dan tempat dilaksanakannya supervisi. Oleh karena itu sebelum melaksanakan supervisi, guru sudah mempersiapkan dan berusaha menampilkan kinerja terbaiknya dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil dari supervisi, sering tidak sesuai dengan kenyataansehari-hari.

Penilaian keterampilan mengajar guru sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Siswa pun juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang mengajarnya, karena siswa merupakan elemen yang berhubungan secara langsung dengan guru. Dengan mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar yang dimiliki oleh gurunya dapat menjadi salah satu parameter dalam menilai keterampilan mengajar guru yang selama ini hanya dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Slameto (2013:102) menjelaskan persepsi adalah "Proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium".

Persepsi siswa yang positif pada keterampilan mengajar guru akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif, sehingga dapat memberikan suatu aktivitas pembelajaran yang optimal. Demikian juga sebaliknya, persepsi yang negatif dari siswa pada keterampilan mengajar guru dapat menghambat keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, apabila seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik maka aktivitas belajar siswapun baik.

Guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2016:77). Ini menandakan bahwa motivasi berpengaruh dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Nasution (2011:89) aktivitas belajar adalah "Serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal". Aktivitas belajar siswa dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2016:97) bahwa "Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat, dengan kata lain bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik". Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang penting di dalam interaksi belajar-mengajar.

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang diajarkan pada SMK Negeri jurusan akuntansi. Di Kota Makassar terdapat tiga SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar, dan SMK Negeri 7 Makassar. Penelitian ini akan dilakukan pada ketiga SMK Negeri tersebut, mengingat mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan analisis yang mendalam pada setiap transaksi semua siklusnya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akuntansi seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu SMK Negeri di Kota Makassar dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, diperoleh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru belum baik, hal ini dapat dilihat saat membuka pelajaran guru masih sulit mendapatkan perhatian dari siswa karena masih sibuk dengan urusannya masing-masing. Hal ini tentunya menjadi perhatian dari guru dalam mengelola pembelajaran.

Selain persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru yang belum baik, diperoleh juga motivasi belajar siswa yang belum baik, hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlansung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang di berikan oleg guru, dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya minat terhadap pembelajaran. Di samping motivasi belajar siswa yang kurang baik, aktivitas belajar siswa juga tergolong rendah hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlansung masih banyak siswa belum berpartisipasi aktif terutama ketika dalam diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan. Kebanyakan siswa memilih diam dan pasif, dengan alasan malu dan takut salah, meskipun terkadang masih ada materi yang belum dipahami, dan pada akhirnya materi yang terserap menjadi kurang sempurna

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Jurusan Akuntansi di Kota Makassar yang meliputi SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar, dan SMK Negeri 7 Makassar. Untuk mengetahui Persepsi Siswa atas Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar.

ISBN: 978-623-7496-14-4

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data yang berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk numerik. Data yang diambil oleh penulis adalah skor dari jawaban 185 orang siswa yang mengisi kuesioner penelitian dan data hasil belajar siswa Tahun Ajaran 2019/2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji-t, dan Uji-F dengan menggunakan program *SPSS 23 for windows.*

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Persepsi Siswa Atas Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Memberi Penguatan Keterampilan Bertanya Keterampilan Menggunakan Variasi Keterampilan Menjelaskan Keterampilan Membuka Pelajaran Keterampilan Menutup Pelajaran
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas Ulet menghadapi kesulitan Memiliki minat terhadap pelajaran Lebih senang bekerja mandiri Cepat bosan pada tugas-tugas rutin Dapat mempertahankan pendapatnya Tidak mudah melepaskan diyakini
Aktivitas Siswa	Kegiatan visual Kegiatan lisan Kegiatan mendengarkan Kegiatan menulis Kegiatan mental Kegiatan emosional

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Variabel Persepsi Siswa atas Keterampilan Mengajar Guru

Deskripsi data variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X_1 dengan indikator persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru yakni, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Berikut adalah tabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru.

Tabel 2. Kesimpulan Persepsi Siswa atas Keterampilan Mengajar Guru di SMK Negeri di Kota Makassar

No.	Indikator	% Skor Aktual		
		SMKN 1	SMKN 4	SMKN 7
1	Keterampilan Memberikan Penguatan	87,2	91,2	89,3
2	Keterampilan Bertanya	85,1	87,6	88,0
3	Keterampilan Memberikan Variasi	80,4	85,6	83,9
4	Keterampilan Menjelaskan	90,7	94,6	93,3
5	Keterampilan Membuka Pelajaran	86,9	87,9	89,5
6	Keterampilan Menutup Pelajaran	84,3	86,8	89,4
	Rata-rata	85,7	88,9	88,9

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 2 tentang persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru di SMK Negeri di Kota Makassar terlihat bahwa rata-rata skor aktual yang paling tinggi yaitu 88,9 persen untuk SMK Negeri 4 Makassar dan SMK Negeri 7 Makassar sedangkan untuk SMK Negeri 1 Makassar memiliki rata-rata skor aktual 85,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru di SMK Negeri di Kota Makassar memiliki rata-rata 87,8 atau tergolong sangat baik.

Indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah keterampilan menjelaskan yaitu 94,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Negeri di Kota Makassar memiki keterampilan menjelaskan yang tergolong sangat bagus. Dilanjutkan dengan indikator kemampuan memberikan penguatan yaitu 89,3 persen dimana guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif baik dengan pujian maupun dengan memberikan tambahan nilai sehingga siswatermotivasi dalam belajar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam indikator ini adalah keterampilan memberikan variasi dengan nilai 80,4 persen. Meskipun tergolong baik tetapi hal ini harus menjadi perhatian bagi guru-guru agar pembelajaran lebih maksimal.

b. Variabel Motivasi Belajar

Deskripsi data variabel motivasi belajar dengan tujuh indikator motivasi belajar yakni tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Tabel 3. Kesimpulan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri di Kota Makassar

No.	Indikator	% Skor Aktual		
		SMKN 1	SMKN 4	SMKN 7
1	Tekun menghadapi tugas	86,8	90,4	88,4

ISBN: 978-623-7496-14-4

2	Ulet menghadapi kesulitan	83,7	87,5	82,8
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	79,9	83,6	81,8
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	74,1	74,0	76,9
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	69,4	71,7	73,6
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	77,6	78,9	78,9
7	Lebih senang bekerja mandiri	82,9	82,5	82,8
	Rata-rata	79,2	69,7	80,7

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 3 tentang motivasi belajar siswa di SMK Negeri di Kota Makassar terlihat bahwa rata-rata skor aktual yang paling tinggi yaitu 80,7 persen untuk SMK Negeri 4 Makassar dan SMK Negeri 1 Makassar sebesar 79,2 persen sedangkan untuk SMK Negeri 4 Makassar memiliki rata-rata skor aktual 69,7 persen atau motivasi belajar siswa di SMK Negeri di Kota Makassar tergolong baik yaitu 69,4 persen.

Indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah tekun menghadapi tugas yaitu 90,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri di Kota Makassar memiliki motivasi belajar terlihat dalam indikator siswa tekun menghadapi tugas. Dimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan teliti dan menyelesaikannya tepat waktu.

c. Variabel Aktivitas Belajar

Adapun deskripsi data variabel aktivitas belajar yang berdasarkan data mentah untuk variable Y terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner dengan 6 indikator aktivitas belajar belajar, yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatanm menulis, kegiatan mental, dan kegiatan emosional.

Tabel 4. Kesimpulan Aktivitas Siswa di SMK Negeri di Kota Makassar

No.	Indikator	% Skor Aktual		
		SMKN 1	SMKN 4	SMKN 7
1	Kegiatan Visual	78,9	82,2	81,7
2	Kegiatan Lisan	74,1	75,6	69,2
3	Kegiatan Menulis	78,8	79,7	81,1
4	Kegiatan Mendengarkan	85,1	84,8	87,4
5	Kegiatan Emosional	83,1	83,1	86,1
6	Kegiatan Mental	75,9	74,9	78,9
	Rata-rata	79,3	80,1	80,7

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4 tentang aktivitas belajar siswa di SMK Negeri di Kota Makassar terlihat bahwa rata-rata skor aktual yang paling tinggi yaitu 80,7 persen untuk SMK Negeri 7 Makassar dan SMK Negeri 4 Makassar sebesar 80,1 persen sedangkan untuk SMK Negeri 1 Makassar memiliki rata-rata skor aktual 79,3 persen atau motivasi belajar siswa di SMK Negeri di Kota Makassar sebesar 80,0 persen atau tergolong baik.

Indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah kegiatan mendengarkan yaitu 80,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri di Kota Makassar memiliki motivasi belajar terlihat pada perhatian mereka dalam mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru.

d. Analisis Statistik Data

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen)* terhadap variabel terikat (*dependen*) baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap aktivitas belajar (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,989	3,190		3,759	0,000
	Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru	0,121	0,052	0,131	2,326	0,021
	Motivasi belajar	0,497	0,041	0,681	12,072	0,000

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5 tentang persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi

ISBN: 978-623-7496-14-4

belajar memiliki nilai signifikan masing-masing 0,021 dan 0,000 dengan α = 0,05. Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
$$Y = 11,989 + 0,121X_1 + 0,497X_2$$

Dapat diartikan bahwa:

1) Konstanta (a_0) = 11,989 ini menunjukkan bahwa jika variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel aktivitas belajar sebesar 11,989.
2) Koefisien persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (b_1X_1) = 0,121 dapat diartikan bahwa variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (X_1) berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel motivasi belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan aktivitas belajar siswa sebesar 0,121 satuan.
3) Koefisien motivasi belajar (b_2X_2) = 0,497 dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap aktivittas belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan aktivitas belajar siswa sebesar 0,497 satuan.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar. Berikut hasil analisis koefisien determinasi menggunakan *SPSS v.24.00 for windows*.

Tabel 6. Hasil Uji R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	0,573	0,568	3,39268

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Dari hasil perhitungan Tabel 6 hasil olah data *SPSS v.24.00 for windows* diperoleh nilai *R Square* yaitu 0,573 artinya pengaruh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar adalah sebesar 57,3%, namun nilai tersebut dapat dikatakan terkontaminasi oleh berbagai nilai penganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran. Untuk itu nilai *Adjusted R Square* sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,568. Hal ini berarti bahwa pengaruh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar adalah sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar secara bersama-sama. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu *SPSS v.24.00 for windows*.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2805,694	2	1402,847	121,878	.000[b]
	Residual	2094,868	182	11,510		
	Total	4900,562	184			

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai sig. 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang berarti persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan atau tidak. Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (aktivitas belajar) dan nilai taraf signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (aktivitas belajar). Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,989	3,190		3,75	0,00

ISBN: 978-623-7496-14-4

				9	0
Peresepsi siswa atas keterampilan mengajar guru	0,121	0,052	0,131	2,326	0,021
Motivasi belajar	0,497	0,041	0,681	12,072	0,000

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 8 bahwa variabel persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru diperoleh nilai sig. 0,021. Sedangkan variabel motivasi belajar diperoleh nilai sig. 0,000 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi kedua variabel memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini berarti bahwa persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Persepsi Siswa atas Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri Di Kota Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru di kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar dalam kategori sangat baik .
b) Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar akuntansi di kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar dalam kategori baik.
c) Berdasarkan hasil analisis deskriptif, aktivitas belajar akuntansi di kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar dalam kategori baik.
d) Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar.
e) Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS SMK Negeri di Kota Makassar.

1) Motivasi belajar dominan berpengaruh terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, S. (2008). *Pengajaran Mikro Panduan Untuk Dosen Mahasiswa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Akdon dan Ridwan. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asril, Z. (2013). *Micro Teaching (disertai dengan pedoman pengalaman lapangan)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmawang, dkk. (2008). *Strstegi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Djamarah, Sy.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Sy.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamalik, Oemar. (2015).*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Idris dan Marno. (2017). *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar (Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif Dan Edukatif)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Khodijah, Ny. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudjiono dan Damayanti. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi Suat Pengantar.Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.

Narimawati, Umi. (2008). *Teknik-teknik Analisis Multivariate untuk Riset Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nasution, S. (2011). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Makassar: Erlangga.

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sapuri, Rafi. (2009). *Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafido.

Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan SPSS*.Jakarta: Kencana.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.Sy. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sukirman, Dadang. (2011). *Perencanaan Pembelajaran. Bandung*: UPI PRESS.

ISBN: 978-623-7496-14-4

Suharyani, dan Purwanto. (2013). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.

Tolla, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Uno, B. H. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, B.H. (2016). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

.Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Wina, S. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidik.